

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan dan penguraian fakta yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam menangani konflik di Darfur-Sudan menggelar dua operasi penjagaan perdamaian yaitu *United Nation Mission in the Sudan* (UNMIS) dan *United Nation/African Union Hybrid Operation Mission in Darfur* (UNAMID) yang berhasil membawa Sudan menuju perdamaian dengan ditandatanganinya perjanjian damai antara Pemerintah Sudan dan Pemberontak pada tanggal 23 Februari 2010.
- 2) *African Union* (AU) dalam menangani konflik konflik di Darfur-Sudan membentuk suatu operasi penjagaan perdamaian yang di beri nama *African Union Mission in Sudan* (AMIS). AMIS tidak berperan maksimal karena mengalami kesulitan dengan logistik, anggaran, dan kurangnya pengalaman dalam operasi penjagaan perdamaian, sehingga mandat AMIS digantikan oleh UNAMID.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) perlu menetapkan suatu prosedur tetap dalam menerapkan peranannya dalam menyelesaikan konflik bersenjata non-internasional. Agar PBB dapat lebih komprehensif dalam menyelesaikan konflik bersenjata non-internasional dan prosedur tersebut dibuat bukan untuk mengintervensi urusan suatu negara melainkan untuk menengahi konflik dan melindungi warga sipil.
- 2) *African Union* (AU) perlu memperbaiki kinerjanya dalam misi penjagaan perdamaian agar permasalahan serupa tidak terulang lagi karena demi menjaga keamanan dan perdamaian di benua Afrika, yang sering mengalami konflik serupa.

